

Strategi pembelajaran afektif dalam membentuk karakter bertanggung jawab siswa kelas 4 SDN Kledokan 1 Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan Tahun ajaran 2019/2020

Dewi Ambarsari ✉, Universitas PGRI Madiun
Sri Budyartati, Universitas PGRI Madiun
Tri Wahyuni Chasanatun, Universitas PGRI Madiun

✉ ambardewi413@gmail.com

Abstract: Learning strategies are plans that contain a range of activities designed to achieve specific education. In accordance with the times, educators are now required to be more creative and innovative in teaching and describing a lesson. This study was intended to determine the results achieved from the application of affective learning strategies in shaping the character of 4th grade students and to find out supporting factors and inhibiting factors in the use of affective strategies in shaping responsible characters for 4th grade students at SDN Kledokan 1 Bendo Subdistrict, Magetan Regency. This research is a descriptive qualitative research. The data collection method was obtained from elementary school documents that support the course of research, observation, and questionnaires of students' knowledge about learning strategies. The results of the interview, as well as complementing the analysis of data about affective learning strategies to form responsible characters.

Keywords: Learning Strategies and Responsible Character.

Abstrak: Strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai pendidikan tertentu. Sesuai dengan perkembangan zaman, kini pendidik dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar dan memaparkan suatu pelajaran. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil yang dicapai dari penerapan strategi pembelajaran afektif dalam membentuk karakter siswa kelas 4 SD dan untuk mengetahui faktor pendukung serta faktor penghambat dalam penggunaan strategi afektif dalam membentuk karakter bertanggung jawab bagi siswa kelas 4 di SDN Kledokan 1 kecamatan Bendo Kabupaten Magetan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan datanya diperoleh dari dokumen Sekolah Dasar yang mendukung berjalannya penelitian, observasi, angket pengetahuan siswa tentang strategi pembelajaran. Hasil wawancara, serta dilengkapi dengan analisis data tentang strategi pembelajaran afektif untuk membentuk karakter bertanggung jawab.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran dan Karakter Bertanggung jawab.



Copyright ©2020 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Belajar dipandang sebagai usaha sadar seorang individu untuk memperoleh perubahan perilaku secara keseluruhan, baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Menurut Hanafiyah (2012:69), secara konseptual maupun empirik pembelajaran afektif lebih menekankan pada pendidikan nilai. Namun hingga saat ini dalam praktiknya proses pembelajaran di sekolah tampaknya lebih cenderung menekankan pada pencapaian perubahan aspek kognitif, yang dilaksanakan melalui berbagai bentuk pendekatan, strategi dan model pembelajaran tertentu. Sementara pembelajaran yang secara khusus mengembangkan kemampuan afektif masih kurang mendapat perhatian. Hamruni (2009:69) Dalam hal ini strategi pembelajaran afektif berhubungan dengan nilai uang tidak mudah untuk di ukur karena menyangkut terhadap kesadaran sikap seseorang dari dalam dirinya.

Di dalam proses pembelajaran, pendidik harus memiliki strategi supaya siswa dapat belajar secara efektif dan efisien serta agar tujuan yang diharapkan bisa tercapai. Gambaran pendidik yang kompeten menjadi sangat berat dan luas. Tidak dapat dihindarkan bahwa syarat yang mendasar bagi seorang pendidik yang kompeten perlu dise:laraskan dengan tuntutan dan kemajuan pada zaman tersebut. Pendidik saat ini harus mengerti akan hakikat gejala-gejala yang dihadapi dan nilai-nilai yang diteruskan kepada peserta didik, sehingga dalam masa sekarang ini pendidik harus lebih kreatif dan inovatif, serta modifikasi tingkat laku digunakan oleh pendidik untuk pengelolaan kelas supaya afektif.

Pendidik cenderung berpendapat bahwa pendidikan adalah pewaris kebudayaan, pertanggung jawab sosial, dan bahan pengajaran khusus. Pendidik akan memberikan penekanan yang lebih terhadap pelajaran yang sudah disiapkan dengan baik, materi yang tersusun dengan logis, dan tujuan untuk “ memperoleh jawaban yang benar “ dari peserta didik. Pendidik hendaknya menyadari bahwa peserta didik memiliki berbagai cara belajar. Beberapa peserta didik paling baik belajar dengan cara melihat orang lain melakukannya. Biasanya, mereka secara hati-hati mengurutkan presentasi informasi. Mereka lebih senang mencatat apa yang pengajar katakan selama pelajaran berlangsung. Untuk mengetahui peserta didik memperhatikan dan mematuhi apa yang di katakan oleh pendidik ataupun tidak, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil tempat penelitian di SDN Kledokan 1, Kecamatan Bendo, Kabupaten Magetan. Peneliti mengambil tempat penelitian di SDN Kledokan 1, Kecamatan Bendo sebab peneliti melihat kebersamaan antar siswa sangat baik di luar lingkungan sekolah pada saat kegiatan lomba 17 agustus antar siswa/SD se-kecamatan Bendo. Kegiatan tahun lalu yang diikuti oleh perwakilan siswa SDN Kledokan 1, Kecamatan Bendo memenangi kejuaran sepedah hias dengan menepati juara 3 se-kecamatan antar SD. Peneliti merasa tertarik untuk meneliti kepribadian siswa-siswi yang sekolah di SDN Kledokan 1, Kecamatan Bendo, Kabupaten Magetan untuk mengetahui tanggung jawab yang harus dilakukan dan kepercayaan yang diberikan kepada para siswa.

Beberapa bulan setelah kegiatan itu peneliti berkunjung ke SDN Kledokan 1 selama beberapa hari dan pada saat disana peneliti mendapati beberapa siswa kelas 4 yang kurang bertanggung jawab atas tugas yang diberikan pendidik pada siswa kelas 4. Peneliti untuk saat itu resah dengan tingkah laku siswa kelas 4 yang berbeda jauh dengan alumni siswa yang terdahulu, yang mana siswa saat ini lebih cerdik dalam hal mengelabui guru untuk bisa melanggar tata tertib sekolah dengan sesuka hatinya. Siswa sekarang ini kebanyakan bekerja sama dengan siswa lainnya supaya tidak terkena hukuman dari pihak sekolah dengan menutup-nutupi kesalahan yang diperbuat oleh temannya. Sehingga saat ini semakin sedikit siswa yang tidak bisa dipercaya atas ucapan dan perilaku yang telah diperbuat untuk dipertanggung jawabkan. Sehingga untuk mengetahui apa yang menyebabkan siswa disana kurang bisa bertanggung jawab atas tugas dan kepercayaan yang telah diberikan, maka dari itu peneliti melihat kegiatan pembelajaran yang diikuti oleh siswa setiap harinya. Dari kegiatan pembelajaran yang diikuti oleh siswa yang bisa untuk mempertajam kepribadian siswa atau belum, dan

kepercayaan yang telah diberikan mampukah siswa untuk mempertanggung jawabkannya.

Berdasarkan dari hasil observasi dan pengamatan yang peneliti lakukan di atas menjadikan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “ strategi pembelajaran afektif untuk membentuk karakter bertanggung jawab bagi siswa kelas 4 SDN Kledokan 1 , Kecamatan Bendo, Kabupaten Magetan” dalam usaha menanamkan karakter bertanggung jawab yang baik pada anak didiknya di sekolah agar kelak menjadi warga negara yang baik dan tidak merugikan bangsa. Namun penelitian ini akan di fokuskan pada kepribadian yang dimiliki siswa tentang sikap bertanggung jawab. Dari latar belakang masalah diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Strategi Pembelajaran Afektif Di SDN Kledokan 1, Kecamatan Bendo, Kabupaten Magetan ?
2. Bagaimana hasil pelaksanaan Strategi Pembelajaran Afektif di SDN Kledokan 1, Kecamatan Bendo, Kabupaten Magetan, ?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menggunakan Strategi Pembelajaran Afektif untuk membentuk kepribadian bertanggung jawab di SDN Kledokan 1, Kecamatan Bendo, Kabupaten Magetan ?

METODE

Dalam penelitian ini mengambil lokasi di SDN Kledokan 1, Jalan Gelora Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan sebagai tempat penelitian. SDN Kledokan 1, Kecamatan Bendo, Kabupaten Magetan ini terletak di pinggir jalan depan kator desa jalan ini sering dilewati kendaraan namun tidak sebegitu ramai, jadi hal ini tidak mengganggu aktivitas belajar siswa. SDN Kedokan 1 juga mempunyai halaman sekolah yang lumayan luas sehingga memudahkan untuk siswa melakukan aktivitas bermain di halaman sekolah. Penelitian ini dilakukan setelah peneliti mendapat perijinan baik dari sekolah yang akan digunakan untuk menguji maupun dari pihak yang berwenang tentang penelitian ini. Secara lebih rinci penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021, kurang lebihnya pelaksanaan penelitian ini memakan waktu selama 4 bulan dimulai sejak pengajuan judul sampai penyusunan laporan selesai.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiono,2011: 49), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada obyek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci pengambilan sumber dan data . Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan analisis dan data kualitatif. Penulis pun menggunakan tehnik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Data dikumpulkan dengan pengamatan secara teliti, mencakup deskripsindalam konteks detail, disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

TABEL 1. Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2020			
		Maret	April	Mei	Juni
1	Pengajuan judul				
2	Menyusun perencanaan penelitian				
3	Menyusun instrument penelitian				
4	Pengumpulan data				
5	Verifikasi data				
6	Analisis data				
7	Penulisan data				

Jenis penelitian ini digunakan agar dapat memberikan pemahaman dan penafsiran secara mendalam mengenai strategi pembelajaran afektif dalam membentuk karakter bertanggung jawab siswa dan siswi kelas 4 SDN Kledokan 1, Kecamatan Bendo, Kabupaten Magetan.

Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu :

- a. Data yang bersumber dari manusia : data dari manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subyek penelitian contohnya seperti kepala sekolah, guru dan siswa.
- b. Data non manusia : data yang bersumber dari dokumen-dokumen yang berupa catatan, rekaman, gambar/foto dan hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian ini.

Djaali (2000: 87) mengatakan bahwa secara umum yang dimaksud dengan instrumen adalah suatu alat yang karena memenuhi persyaratan akademis maka dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu obyek atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Skala Karakter Tanggung Jawab. Item pernyataan yang disusun dalam Skala Karakter Tanggung Jawab ini terdiri dari pernyataan *favorable* (pernyataan positif) dan pernyataan *unforable* (pernyataan negatif). Pernyataan *favorable* mendukung variabel yang diukur sedangkan pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung fariabel. Skala yang digunakan adalah skala *Likert*.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Alternatif jawaban yang digunakan pada penelitian ini yaitu sangat sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Norma skoring yang digunakan dalam pengolahan ini adalah seperti yang disajikan dalam bentuk tabel berikut. Adapun beberapa pertanyaan yang akan di wawancarakan untuk diajukan pada guru kelas IV dan pada tahap instrumen observasi maka peneliti menyiapkan lembar observasi mengenai proses penilaian unjuk kerja dengan menggunakan skala likert selama proses penelitian.

TABEL 2 Wawancara kepada guru kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa jumlah siswa kelas 4 ?	
2	Mulai tahun berapa ibu menjadi guru di SDN kledokan 1 ini ?	
3	Sudah berapa lama ibu menjadi wali kelas 4 ?	
4	Apa dalam pembelajaran ibu sudah menggunakan strategi pembelajaran ?	
5	Strategi Pembelajaran apa yang ibu gunakan untuk pembelajaran di kelas 4 agar siswa menjadi kreatif dan aktif?	
6	Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajarn tematik ini ?	
7	Apakah kendala ibu dalam mengajar di kelas 4 ?	

TABEL 3. Norma Skoring Skala Karakter Tanggung Jawab

Alternatif Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini, sebagai berikut :

TABEL 3. Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi

Nilai Karakter	Aspek Yang Diamati	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Jujur	Mengajak peserta didik berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar		
Tanggung Jawab	a. Sikap untuk melaksanakan tugas dan kewajiban b. Perilaku untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya.		
Peduli	a. Memberi salam dengan ramah pada saat masuk ruangan b. Memperhatikan peserta didik yang salah/kliiru pada saat pelajaran c. Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif		
Mandiri	Memberi kesempatan kepada peserta didik mengerjakan tugas sendiri		
Ingin tahu	Memberi kesempatan peserta didik untuk mencari bahan ajar sendiri melalui internet		
Nilai karakter rasa percaya diri	Melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran		
Cinta ilmu	Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas tertentu yang bermakna		
Disiplin	Datang tepat waktu Mengecek kehadiran peserta didik Mengecek kebersihan kelas, apa peserta didik bertanggung jawab dalam kebersihan kelas		
Jumlah			

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka diperoleh paparan data yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Data Hasil Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data pertama yang ditempuh oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Acuan penelitian ini untuk mendapatkan informasi atau berupa catatan lapangan selama proses penelitian. Adapun data hasil observasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2. Deskripsi Observasi Tempat Penelitian :

Kondisi Sekolah SDN Kledokan 1 Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan.

Pada awal kunjungan observasi di SDN Kledokan 1 Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan. Di SDN Kledokan 1 ini ada beberapa ruangan yang terdiri dari 6 ruang kelas 1-6 . 1 ruang dapur gabung dengan kantin kecil dan 1 ruang guru di ruang guru tersebut juga di skat untuk ruang kepala sekolah, ruang uks dan perpustakaan jadi satu dan halaman depannya sangat luas untuk bermain anak-anak saat jam istirahat. SDN Kledokan 1 ini tempatnya dekat dengan masjid jadi jika waktunya sholat siswa dan guru selalu melaksanakan sholat berjama'ah di masjid. Ada beberapa kamar mandi khusus guru sendiri dan khusus siswa sendiri dan begitu pula dengan tempat parkir guru dan siswa sendiri-sendiri. Kondisi sekolah nya sangat rapi,aman dan dekat dengan lingkungan warga sekitar dan dekat dengan kantor desa, balai desa dan lapangan tempat olahraga yang sangat luas.

Di SDN Kledokan 1 ini tempatnya di pinggir jalan jadi sangat mudah di jangkau. Kurikulum yang di gunakan ada yang masih KTSP dan ada yang sudah K13, dan K13 ini sangat menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajarannya sedangkan guru hanya sebagai fasilitator saja. Di SDN Kledokan ini siswa alumni sebelumnya sering mendapatkan juara saat mengikuti lomba, sekarang ini banyak siswa yang lalai akan tugas nya saat mengerjakan tugas jadi setiap ada lomba mau di ajukan selalu menolak inilah masalah yang sekarang terjadi kurangnya tanggung jawab siswa pada tugas nya sebagai siswa di SDN Kledokan 1. Kepala sekolah dan guru menuntun peserta didiknya agar menjadi lebih baik lagi ke depannya.

3. Deskripsi Observasi penelitian :

Adapun hasil observasi yang diperoleh oleh peneliti selama penelitan di SDN Kledokan 1 ini yaitu. Pada saat peneliti melakukan observasi. Observasi yang dilakukan peneliti ini adalah strategi pembelajaran afektif tentang pembentukan karakter bertanggung jawab yang akan dilakukan di kelas IV. Dalam observasi ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung bagaimana proses pembelajaran di kelas IV , dimana peneliti melakukan kegiatan observasi pada tanggal 14-15 mei 2020 dan peneliti berhubungan langsung dengan guru kelas IV yaitu ibu Ike Dewi Suryaningsih, S.Pd. dalam observasi ini peneliti banyak mendapatkan informasi dari guru kelas IV tersebut, bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta pelaksanaan hasil dari proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, peneliti dapat mengetahui bahwa pembelajaran yang dilakukan sangat lancar sesuai dengan RPP yang di buat oleh gurunya dan di terapkan oleh dengan baik. Akan tetapi saya melihat ada kendala dalam kelas IV ini saat pembelajaran berlangsung ada salah satu siswa laki-laki yang selalu muter-muter dari bangku teman satu ke bangku teman lainnya. Pada saat guru menyuruh untuk duduk kembali dan mengerjakan tugas di buku paketnya yang sebelumnya sudah guru jelaskan dengan detail, akan tetapi siswa tersebut tidak melaksanakan perintah gurunya melainkan malah asik mencari contekan kerjaan temannya. Di kelas IV ini dan di kelas lain banyak siswa yang bertanggung jawab atas tugasnya, akan tetapi siswa kelas IV yang lebih parahakan tetapi sebagian siswa selalu aktif bertanya pada gurunya jika ada kesulitan dalam memahami materi dan ada salah satu siswa perempuan yang sangat aktif bertanya dan pintar. Siswa perempuan tersebut sebenarnya siswa yang baru pindah masuk

semester 2 awal, siswa tersebut sangat antusias saat guru memberi pertanyaan dan menjawabnya dengan tegas dan benar siswa tersebut sangat santun dan sopan.

Pada saat pembelajaran selanjutnya peneliti melihat kegiatan langsung saat di adakan kerja kelompok dan guru memberi tugas serta memberi pertanyaan langsung pada kelompok satu dengan kelompok lainnya. Pada saat guru menyuruh untuk membacakan pekerjaan kelompok masing-masing ada salah satu kelompok yang kompak dan aktif yaitu kelompok siswa perempuan tadi, dan ada pula pada kelompok berikunya ada salah satu siswa laki-laki tidak mau maju. Peneliti sangat kaget saat melakukan observasi di kelas IV tersebut, siswa laki-laki tersebut benar-benar kurang dalam membentuk karakter nya dengan baik dan sangat kurang tanggung jawab dalam tugas. Semoga dengan adanya strategi pembelajaran afektif untuk membentuk karakter siswa bertanggung jawab ini siswa menjadi lebih bisa menghargai tugasnya dan akan selalu bertanggung jawab pada tugas-tugasnya, dan bisa merubah karakternya menjadi lebih baik dari sebelumnya agar menjadi siswa yang teladan dan sopan.

Dalam kegiatan observasi yang saya amati di sekolah tersebut masih ada sebagian siswa yang kurang bertanggung jawab dan karakter yang kurang sopan terhadap gurunya. Masih ada beberapa siswa yang masih belum mau memperhatikan gurunya dan melaksanakan apayang diperintahkan gurunya, sebagian mereka sangat malas dalam mengerjakan tugas yang diberikan di sekolah maupun tugas yang di berikan di rumah/PR. Apalagi waktu jam mendekati jam istirahat siswa yang susah di atur itu selalu menolak untuk sabar menunggu bel istirahat terlebih dahulu, mereka langsung lari keluar kelas.

Persiapan guru dalam menumbuhkan karakter bertanggung jawab pada peserta didik, memasuki kurikulum 2013 saat penanaman karakter ditekankan dalam pembelajaran tematik dan kehidupan peserta didik. Sebenarnya penanaman perilaku positif sebagaimana yang tertuang dalam K13 sudah dilaksanakan pada kurikulum sebelumnya. Sesuai dengan visi dan misi sekolah diharapkan dalam penanaman perilaku positif ini peserta didik dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki sesuai dengan bakat dan minatnya. Dalam penelitian ini fokus yang penulis bahas tentang strategi pembelajaran afektif untuk membentuk karakter bertanggung jawab pada peserta didik. Selain itu peran guru dalam memberikan nasehat dan motivasi atau dukungan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran di kelas dalam membentuk karakter tanggung jawab pada diri peserta didik.

Dalam merencanakan desain pembelajaran, guru tidak hanya mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan asal-asalan. Persiapan yang terencana adalah hal utama yang perlu dilakukan guru karena kesalahan sedikit dalam pembelajaran dapat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran di kelas. Hal ini juga perlu dilakukan dalam mempersiapkan pembelajaran dalam membentuk karakter tanggung jawab peserta didik dan juga langkah awal dalam menciptakan pembelajaran yang berkarakter bagi peserta didiknya. Persiapannya melalui perangkat pembelajaran diwujudkan melalui penyusunan rencana pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara mandiri atau kelompok. Berdasarkan data lapangan dan data teoritis maka hasil penelitian tersebut menguatkan teori yang sudah ada, bahwa dalam perencanaan atau persiapan pada pembelajaran akan mempengaruhi keberhasilan dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu guru harus benar-benar menyiapkannya dengan benar dan teliti.

Berdasarkan penelitian yang saya lakukan bahwa ditemukan pada SDN Kledokan 1 ini metode yang digunakan guru dalam menerapkan tanggung jawab pada siswanya selanjutnya dengan pembiasaan. Pada metode ini siswa melakukan suatu agar nantinya mereka terbiasa dengan hal tersebut dan dengan metode ini siswa akan melatih sikap tanggung jawab secara terus dan bersambung kedepannya. Berdasarkan penelitian yang saya lakukan dapat ditemukan bahwa sebenarnya banyak metode yang bisa di gunakan guru untuk menumbuhkan karakter yang bertanggung jawab yang bisa membuat siswa lebih kreatif dan inovatif.

Dengan metode-metode tersebut diharapkan siswa mampu menjadi pribadi yang bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban sebagai siswa terutama pada dirinya

sendiri. Guru membentuk karakter tanggung jawab siswa dengan cara memotivasi, memberikan nasihat untuk selalu belajar dengan rutin meskipun hanya sebentar, karena nanti yang akan menuai hasilnya juga siswa sendiri. Motivasi ini dibeikan oleh guru agar siswa terdorong untuk terus belajar. Di dalam pembelajaran sebenarnya tidak hanya guru yang aktif dalam pembelajaran tetapi siswa juga harus terlibat aktif di dalamnya. Oleh karena itu guru dituntut memiliki keterampilan yang sangat diperlukan dalam mengatur lingkungan belajar siswa, keterampilan yang harus dimiliki guru terkait dengan persiapan saat mau memulai pembelajaran di kelas. Apakah mereka sudah siap dalam mengawali pembelajaran atau belum, dalam mempersiapkan materi pelajaran yang akan disampaikan oleh gurunya dengan bahan ajar dan metode yang digunakan untuk mengajar.

PEMBAHASAN

Sebagaimana hasil dari analisis dari bab sebelumnya maka dapat diperoleh pembahasan hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Pelaksanaan strategi pembelajaran afektif dalam membentuk karakter bertanggung jawab bagi siswa kelas IV di SDN Kledokan 1, Kecamatan Bendo, Kabupaten Magetan mencakup hal, yaitu pendekatan, metode, dan tahapan-tahapan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang digunakan yaitu kelompok, pengalaman, pembiasaan, emosional dan fungsional. Adapun metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab, demonstrasi, diskusi dan penugasan. Sedangkan tahapan-tahapan pelaksanaan dan evaluasi. Adapun strategi pembelajaran afektif yang sesuai diantaranya debat aktif, tim mendengarkan dan kelompok belajar.
2. Hasil pelaksanaan strategi pembelajaran afektif dalam membentuk karakter bertanggung jawab bagi kelas IV di SDN Kledokan 1, Kecamatan Bendo, Kabupaten Magetan bisa dikatakan berhasil, walaupun ada beberapa siswa yang belum bisa menjalankan tugas-tugasnya dan menerapkan dalam kegiatan sehari-hari, tentunya ini merupakan kelemahan yang dimiliki oleh seorang manusia. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis.
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menggunakan strategi pembelajaran afektif untuk membentuk karakter bertanggung jawab bagi kelas IV di SDN Kledokan 1, Kecamatan Bendo, Kabupaten Magetan meliputi :
 - a. Faktor Pendukung
Faktor pendukung dalam menggunakan strategi pembelajaran afektif guna membentuk karakter bertanggung jawab bagi siswa kelas IV.
Adapun faktor-faktor pendukung diantaranya :
 1. Kedekatan guru pada siswa tanpa mengurangi kharisma seorang guru sehingga guru muda berkomunikasi dengan siswa saat pembelajaran.
 2. Siswa terdorong karena diberi kepercayaan untuk mengemban tugas yang diberikan guru dan langsung di terapkan.
 3. Suasana ruang kelas yang nyaman.
 4. Rasa respek siswa terhadap guru sehingga menjadikan guru bisa menggunakan strategi pembelajaran afektif dengan baik.
 - b. Faktor Penghambat
Adapun faktor-faktor penghambatnya adalah :
 1. Tingkat kemajemukan yang tinggi, sehingga guru sedikit sulit untuk membentuk karakter bertanggung jawab bagi siswa kelas IV.
 2. Masih tergodanya siswa dengan lingkungan karena jiwa anak-anak masih labil.
 3. Minimnya fasilitas saat menggunakan strategi pembelajaran afektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang dilakukan di SDN Kledokan 1 pada siswa kelas IV di atas adalah, dapat di simpulkan hasil pembahasan yaitu dalam kegiatan

pembelajaran guru harus lebih aktif dalam menerapkan pembelajaran pada siswanya. Selain pengelolaan kelas mengenal kepribadian siswanya dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kelasnya menjadi lebih bervariasi. Melalui kemampuan ini guru juga dapat memberikan motivasi dan nasehat kepada siswanya untuk bersikap disiplin, tanggung jawab, dan tanggap ketika mereka melakukan kesalahan. Sebelum memulai pembelajaran guru seharusnya mengecek kebersihan kelas kerapian siswa jika masih ada yang kotor maka jadwal piket harus bergegas bertanggung jawab segera menyapu terlebih dahulu. Begitu juga jika anak yang kurang rapi mohon dirapikan terlebih dahulu. Kegiatan ini sebagai salah satu upaya yang dilakukan guru dalam membentuk karakter tanggung jawab pada siswanya.

Dengan menyadari sepenuh hati atas kekurangannya dalam penelitian ini, perlu rasanya penulis ikut sumbang saran dalam pelaksanaan strategi pembelajaran afektif dalam membentuk karakter bertanggung jawab bagi siswa kelas IV di SDN Kledokan 1, Kecamatan Bendo, Kabupaten Magetan. Insyaallah dapat bermanfaat bagi pembaca serta lembaga terkait yang ikut membantu pelaksanaan penelitian ini.

1. Kepada Guru

- a. Berusaha terus mengembangkan strategi pembelajaran dengan mempertimbangkan pembentukan karakter pada diri siswa, sehingga siswa memiliki karakter yang lebih baik dari sebelum-sebelumnya.
- b. Senantiasa menambah wawasan dan keterampilan terus menerus agar kompetensi diri sebagai seorang guru semakin meningkat, sehingga kepercayaan siswa lebih kuat kepada gurun-gurunya.

1. Kepada sekolah

- a. Diharapkan pihak sekolah lebih meningkatkan fasilitas yang lebih baik dan lebih memadai sebagai salah satu cara untuk memudahkan guru untuk membangun atau menanamkan karakter kepada peserta didik/siswanya.
- b. Diharapkan pihak sekolah mengadakan training strategi pembelajaran afektif untuk para guru agar lebih baik dan menyenangkan untuk siswanya dalam mengelola proses pembelajaran.

2. Kepada Peneliti

- a. Untuk itu peneliti diharapkan dalam tahap selanjutnya dapat meneliti lagi lebih mendalam dan bisa menjadi referensi untuk peneliti selajutnya dan bisa memberikan menanamkan karakter lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Djaali., dkk. Pengukuran dalam Pendidikan. Jakarta : Program Pascasarjana,2000.
2. Hamruni, Strategi dan model-model Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009).
3. Hanafiyah Nanang dan Cucu Syuhada, Konsep Strategi Pembelajaran, (Bandung: PT Refika Aditama,2012).
4. Sugiono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D. Bandung, Penerbit Alfabeta,2011.